

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DISKUSI VIA ONLINE
DALAM PEMBELAJARAN SPEAKING SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA TADRIS BAHASA
INGGRIS ANGAKATAN 2020 IAIM SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Pendidikan Bahasa Inggris (TBI)

Oleh:

AENUL HUMAEDY
NIM. 170110022

Pembimbing:

Dr.Muh.Anis,M.Hum.
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASAINGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Aenul Humaedy
NIM : 170110022
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagai mana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 April 2021

Yang membuat pernyataan,



AENUL HUMAEDY

NIM: 170110022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Via Online Dalam Pembelajaran Speaking Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 IAIM Sinjai yang ditulis oleh Aenul Humaedi Nomor Induk Mahasiswa 170110022, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan 15 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takhid S. Pd.I., M.Pd.I.
NBM 1213495

ABSTRACT

Aenul Humaedy. The use of Online Discussion Method in Improving the Speaking Ability of English Education Students Batch 2020. Thesis. Sinjai: English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to find out: Whether the Online Discussion Method can improve speaking skills. This research includes Classroom Action Research (CAR). The population is all students of English Education Class of 2020 and the sample is part of the number owned by the population, namely students of English education. Then the data collection technique using non-probability sampling. The data collection methods are documentation and questionnaires. While the data analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solution). The results of the study indicate that in improving the speaking ability of English Education Students by using Online Discussion Method, it was effective in the speaking learning process during the Covid-19 pandemic. This can be seen in the results of a simple linear regression test showing that $F\text{-Count} (4,770) > F\text{-Table} (4,259)$. In addition, the results of the T-test using the Linear Regression formula obtained a T-count value $(2.184) > T\text{-table} (2,063)$. With a significance rate of $0.039 > 0.05$, then H_0 is rejected, H_a is accepted. While the results of the coefficient test show that the value of $R = 0.414$, $R\text{ Square} = 0.172$, $\text{Adjusted } R\text{ Square} = 0.136$, $\text{Std. Error of the Estimate} = 3.33765$. It can also be seen from the value of $R\text{ Square} = 0.172$ or equivalent to 1.72% and the remaining 83% is influenced by other reasons studied. This means that the Via Online discussion method in Speaking learning during the Covid-19 pandemic is considered effective for TBI students of 2020 IAI Muhammadiyah Sinjai.

Keywords: Discussion Method, Speaking Ability

المستخلص

عين الحميدي. استخدام طريقة المناقشة عبر الإنترنت في تحسين القدرة على التحدث لطلاب تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٠. بحث جامعي. سنجائي: برنامج دراسة تعليم اللغة الإنجليزية ، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢١. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان أسلوب المناقشة عبر الإنترنت يمكن أن يحسن مهارات التحدث. يشمل هذا البحث البحث الإجمالي في الفصل الدراسي. السكان جميعهم من طلاب فصل تعليم اللغة الإنجليزية لعام ٢٠٢٠ والعينة هي جزء من العدد المملوك من قبل السكان ، أي طلاب تعليم اللغة الإنجليزية. تم أسلوب جمع البيانات باستخدام أخذ العينات غير الاحتمالية. طرق جمع البيانات هي التوثيق والاستبيانات. أثناء تحليل البيانات باستخدام SPSS المنتج الإحصائي وحل الخدمة. تشير نتائج الدراسة إلى أنه في تحسين القدرة على التحدث لطلاب تعليم اللغة الإنجليزية باستخدام طريقة المناقشة عبر الإنترنت، كانت فعالة في عملية تعلم التحدث أثناء جائحة فيروس كورونا ١٩ يمكن ملاحظة ذلك في نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط الذي يوضح أن $F_{count} < F_{table}(4, 770)$ (٤،٢٥٩) بالإضافة إلى ذلك ، حصلت نتائج اختبار T باستخدام صيغة الانحدار الخطي على قيمة $T_{count} < T_{table}(2, 184)$ (٢،١٨٤). بمعدل دلالة $0.005 < 0.039$ ، ثم يتم رفض H_0 ، ويتم قبول H_a . بينما أظهرت نتائج اختبار المعامل أن قيمة $R = 0.414$ ، $R^2 = 0.172$ ، R^2 المعدل = 0.136 ، Std، خطأ في التقدير = 3.33765 . كما يمكن رؤيته من قيمة $R^2 = 0.172$ أو ما يعادل 1.72% و 83% المتبقية تتأثر بأسباب أخرى تمت دراستها. هذا يعني أن طريقة المناقشة عبر الإنترنت في التحدث بالتعلم أثناء جائحة فيروس كورونا ١٩ تعتبر فعالة لطلاب تعليم اللغة الإنجليزية لعام ٢٠٢٠ جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي.

الكلمات الأساسية: طريقة المناقشة ، القدرة على التحدث

KATA PENGANTAR



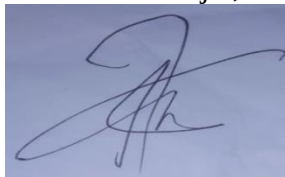
Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag. sebagai Rektor Institut Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. sebagai Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd sebagai Pembantu Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. sebagai Rektor III Institut Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr.Muh.Anis,M.Hum. sebagai Pembimbing I; Sitti Aminah., S.Hum., M.Hum. sebagai Pembimbing I dan sebagai pengawas II;
6. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Prodi Tadris BahasaInggris;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama menempuh studi di Institut Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh karyawan dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah memberikan dukungan moril Sehingga penulis telah menyelesaikan studinya.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 1 April 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Aenul Humaedy', on a light blue background.

Aenul Humaedy
NIM. 170110022

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDULi

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PENGESAHAN SKRIPSI..... iii

ABSTRACTiv

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI..... viii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat penelitian..... 7

BAB IIKAJIAN TEORI8

A. Teori Efektivitas Pembelajaran..... 8

B. Konsep tentang Metode Pembelajaran..... 9

C. Hasil Penelitian yang Relevan 24

D. Hipotesis..... 29

BAB III METODE PENELITIAN30

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 30

B. Devinisi Variabel..... 31

C. Waktu dan tempat penelitian 31

D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Responden	49
Tabel 2 Hasil Angket	51
Tabel 3 Rincian Jawaban Tentang Pembelajaran Speakin Model Anova.....	55
Tabel 5 Model Coefficients.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menjadi masalah besar yang dihadapi oleh semua Negara yang ada di belahan dunia, dan Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina hingga menyebar ke seluruh pelosok dunia, virus corona telah membawa dampak perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Dikarenakan oleh begitu mudahnya proses penyebaran dari virus ini, maka pemerintah di belahan dunia manapun akhirnya mengambil kebijakan untuk menerapkan *social distancing* atau pembatasan sosial *physical distancing* atau pembatasan fisik. Hal ini bertujuan untuk meredam laju penyebaran virus tersebut yang dirasa begitu cepat. Berdasarkan data yang ada, hingga akhir tahun 2020 presentase kematian akibat corona, khususnya di Indonesia sangat tinggi. Penyebaran virus tersebut membawa dampak yang begitu besar pada kestabilan negara baik itu dalam sektor ekonomi, politik, budaya, maupun pendidikan.

Dalam rangka percepatan pelaksanaan COVID-19, pemerintah mengeluarkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang

PSBB tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (UU, 2021). Peraturan Pemerintah ini mendefinisikan pembatasan sosial berskala besar sebagai pembatasan perilaku tertentu masyarakat di suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 guna menghentikan potensi penyebaran penyakit tersebut.

Sekolah dan lembaga pendidikan harus tutup sementara selama liburan sekolah saat PSBB berlaku. Hanya lembaga pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang diizinkan tetap buka selama PSBB. Kegiatan tersebut antara lain belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh di rumah, melakukan penilaian belajar atau ujian dari rumah, dan kegiatan lain yang dihentikan sementara.

Pembelajaran di rumah (learning from home) dilakukan melalui pembelajaran online/jarak jauh, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 . (Covid19). (Basar, 2021). Menurut Surat Edaran Dirjen Dikti, perguruan tinggi harus mengendalikan kegiatan belajar di rumah, yang dapat berupa pembelajaran daring maupun kegiatan bermanfaat lainnya, untuk menghentikan penyebaran wabah COVID-19. 24 Maret 2020: Pendidikan

Kemendikbud mengenai proses belajar pasca COVID 19 (Kebudayaan, 2020).

Hal ini dilihat dari Tujuannya yaitu agar pihak-pihak yang terlibat langsung dalam bidang pendidikan, khususnya tenaga pengajar dan peserta didik tidak merasa terbebani dengan penularan virus corona. Mengingat sekolah, universitas dan lembaga pendidikan merupakan beberapa tempat berkumpulnya banyak orang sehingga sangat menungkhinkan bagi virus ini untuk menjangkiti masyarakat secara umum, dimanapun berada.

Penerapan pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan langkah yang baik tepat untuk mencegah penyebaran Virus Corona di dunia pendidikan, sehingga stabilitas pendidikan tetap ideal dan berjalan sebagaimana dengan sebelumnya, tapi dengan konsep pendidikan yang bertumpu pada teknologi sebagai pacuan utamanya dalam bergerak dan mendidik para mahasiswa yang bisa bersaing pada dunia global(Mar'ah 2020).

Karena aturan seperti diatas bersifat universal dan wajib hukumnya untuk di terapkan oleh tenaga pendidikan maka dari itu perguruan tinggi Negeri maupun swasta juga wajib menyesuaikan Metodenya, seperti halnya dengan kampus IAIM Sinjai. Salah satu Institusi pendidikan di Kabupaten

Sinjai juga merasakan imbas dari PSBB sehingga turut melaksanakan kegiatan belajar dari rumah untuk meningkatkan kualitas para mahasiswa-nya agar tetap aktif dan efektif dalam proses perkuliahan. Masalah perkuliahan tentunya tidak pernah lepas dari merosotnya minat belajar yang dialami dari mahasiswa, ditambah mode perkuliahan yang daring, sebab pada metodenya yang cenderung kurang menarik, tingkat komunikasi hanya berfokus pada dosen dan mahasiswa hanya mendengarkan lewat online, sehingga pada perkuliahan dianggap sangat membosankan, dan hal ini terlihat dari banyak-nya mahasiswa yang ketika kuliah online hanya turut hadir dan menunggu perkuliahan selesai, atau hadir pada saat absen dan mematikan mode kamera saat setelah absen. Dan model mahasiswa yang seperti demikian menjadi hal yang lazim pada perkuliahan online seperti sekarang ini. Oleh karena itu dosen perlu menggunakan metode tepat agar mahasiswa menjadi tertarik dan tidak melihat perkuliahan atau pembelajaran sebagai hal yang membosankan. Sebab pada prinsipnya mahasiswa di tuntun untuk berfikir analitis atau meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif dan sikap psikomotoriknya. Namun dalam mengaktualkan tersebut tentunya metode yang paling tepat ialah diskusi, terutama pada

pembelajaran bahasa Inggris yang pada penerapannya memerlukan kebiasaan-kebiasaan praktik secara bahasa.

Selain itu, diperlukan kemampuan dalam proses belajar efektif yang searah untuk materi pembelajaran dan kebutuhan siswa yang diajar. Menurut Sumitro, pendekatan pendidikan yang digunakan harus lebih menitikberatkan pada metode diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, pemecahan masalah, dan bergerak dalam lingkungan dialogis karena guru dan siswa harus memiliki perspektif yang seimbang (Ari Setyorini, 2011).

Baik pembelajaran tatap muka (offline) maupun pembelajaran jarak jauh online tetap harus fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran selama pelaksanaan. Langkah-langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih sempit sasarannya jika tujuan pembelajaran tepat dan eksplisit. Tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan sebaiknya dimodifikasi dengan memperhitungkan kesiapan siswa, sarana prasarana, dan keterbatasan waktu (Yuni Pantiwati Husumah, 2016). Berdasarkan hal tersebut, guru dan siswa harus memusatkan segala upayanya untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode diskusi secara daring merupakan salah satu teknik belajar mengajar yang diterapkan selama masa pandemi.

Atas dasar ini, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang apakah menggunakan metode diskusi biasanya membantu dalam pembelajaran. Penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Online dalam Pembelajaran Speaking Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa TBI Angkatan 2020 IAIM Sinjai” akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah penggunaan Metode Diskusi *Via Online* efektif pada pembelajaran Speaking di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020?” .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Metode Diskusi melalui *Via Online* dapat meningkatkan pembelajaran speaking mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020.

D. Manfaat penelitian

Pada hasil penelitian yang direncanakan, keuntungan dari penelitian ini diharapkan datang baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis (ilmiah)

Menambah kajian dan wawasan tentang metode diskusi dalam pembelajaran khususnya yang terkait dengan kemampuan Speaking

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai syarat menyelesaikan study di IAIM Sinjai khususnya pada prodi TBI dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan
- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
- c. Dapat dijadikan informasi valid bagi mahasiswa-mahasiswa yang memerlukan data terkait penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Efektivitas Pembelajaran

Kata Latin *effectivus*, yang berarti menjadi imajinatif, berbuah, atau efisien, adalah dari mana kata "efektif" berasal dari etimologinya. "Efektivitas adalah ukuran untuk menyatakan bahwa suatu tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai," klaim Husumah (Yuni Pantiwati Husumah, 2016). Keberhasilan dalam belajar merupakan penentu yang sangat menentukan keberhasilan suatu proses interaksi antara siswa dan antara siswa dan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran di kelas. 2016). Untuk mencapai keberhasilan belajar, faktor-faktor berikut harus diperhitungkan, termasuk:

- Guru harus mampu merencanakan pembelajaran secara metodis.
- Proses pembelajaran yang baik dengan guru menyajikan materi dalam berbagai cara.
- Jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar adalah efisien.

- Baik murid maupun guru sangat termotivasi.
- Ciptakan lingkungan yang positif bagi guru dan siswa untuk berinteraksi.

B. Konsep tentang Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran Diskusi

Pada proses pembelajaran dalam dunia pendidikan banyak sekali metode pengajaran yang digunakan dalam proses pendidikan, dan masing-masing harus digunakan sesuai dengan keadaan tertentu, seperti lingkungan di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seorang guru harus menjadi ahli dalam metode pengajaran jika mereka ingin membuat proses pengajaran yang efektif dalam terang ini. Metode pembelajaran adalah komunikasi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan isi dan proses metode pembelajaran (Afandi 2013). Teknik pembelajaran pada hakikatnya merupakan strategi yang digunakan untuk membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, sehingga dapat juga disebut sebagai pelumas pembelajaran untuk mencapai tujuan (Hidayat 2020).

Jadi, metode pembelajaran itu adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar. Metode pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran karena membantu siswa sepenuhnya memahami materi pelajaran. karena siswa tidak dapat mengakses semua materi pembelajaran dengan membaca buku di rumah. Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, metode pembelajaran dialihkan dalam bentuk pembelajaran *via online*. Online learning is a process that is carried out in public and disseminated via the use of tools. seperti beberapa aplikasi (*Whatsapp, Zoom, Google meet, dan Google Classroom*) yang membutuhkan jaringan internet agar dapat membantu proses belajar dan pemberian pengetahuan yang mengutamakan aksi dan interaksi antar guru dan siswa (Pratiwi2021).

Karena tidak ada interaksi langsung, pembelajaran online memiliki dampak signifikan pada kualitas jaringan. Karena menghalangi dosen dan mahasiswa untuk bertemu secara fisik untuk melakukan proses pembelajaran, pembelajaran online menjadi pilihan terbaik kedua untuk memfasilitasi pembelajaran di masa pandemi. Covid-19.

Kualitas pembelajaran diharapkan tidak menurun melainkan terus meningkat dalam rangka keberanian belajar di masa pandemi Covid-19. Wawasan yang Anda peroleh setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran akan mendikte dan membimbing perilaku masa depan, oleh karena itu jika kualitas pembelajaran menurun, dapat mempengaruhi kualitas wawasan dan pengalaman belajar (Zulhafizh, 2020). Oleh karena itu, meskipun keadaan tidak memungkinkan, seorang siswa harus terlibat dalam belajar untuk belajar.

2. Metode Pembelajaran Diskusi

a. Metode Diskusi

Salah satu instrumen yang dapat digunakan guru dalam proses pendidikan untuk membantu siswa belajar lebih efisien adalah pendekatan diskusi. Teknik diskusi merupakan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk berbagi pengetahuan, memahami konsep, dan menilai pendekatan pemecahan masalah yang telah disajikan oleh guru atau siswa lain (Minarni, 2017). Selain itu, teknik diskusi melibatkan dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa lain

mendiskusikan ide-ide dalam rangka memberikan bahan pelajaran. Pendekatan percakapan juga mendorong motivasi siswa untuk merefleksikan atau menyuarakan pandangannya sendiri dengan pengetahuan perseptif yang dapat menemukan solusi (Ermi 2015). Metode diskusi merupakan salah satu dari beberapa strategi pengajaran yang sering digunakan di dalam kelas. Diskusi melibatkan orang-orang yang bercakap-cakap satu sama lain dan bertukar ide dan perspektif (Hasnah, 2014). Pendekatan diskusi mencakup 3 langkah berikut: Presentasi, yaitu pengenalan masalah atau mata pelajaran yang meminta masukan siswa, penilaian, dan solusi.

- 1) Bimbingan, juga dikenal sebagai nasihat yang gigih dan terarah yang diberikan oleh seorang guru selama diskusi. Kebijakan ini diharapkan akan memungkinkan realisasi proposal yang baru saja dikembangkan.
- 2) Pengikhtisaran, yaitu rekapitulasi pokok-pokok pokok-pokok pembahasan terpenting.

Sesuai pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah di mana seorang guru berbagi beberapa saran atau masalah dengan siswa, dan siswa diberi waktu untuk mendiskusikan masalah dengan teman sekelasnya. Seseorang dapat menyuarakan pemikirannya, pendapat orang lain, membuat rekomendasi dan saran, dan membuat saran dan proposal untuk memecahkan masalah yang muncul dari banyak aspek selama debat. Kemudian metode Diskusi adalah teknik pendidikan lain yang melibatkan siswa dalam masalah tertentu. Dengan menyikapi permasalahan yang akan muncul, teknik diskusi ini dapat membantu perempuan mengembangkan kemampuan berpikir sistematis. Seiring dengan itu, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan diskusi, seorang anak dapat mempelajari informasi, menerima informasi, dan diberdayakan untuk menggunakan apa yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah (Supriyati, 2020).

b. **Jenis-Jenis Metode Diskusi**

Ada banyak jenis diskusi dalam pembelajaran, dan tergantung pada strukturnya, beberapa jenis metode diskusi dapat diidentifikasi (Prianto 2017).

- 1) *Whole group*, jenis percakapan untuk kelompok yang cukup besar (pleno, klasik, paripurna).
- 2) *Buzz Group* adalah diskusi kelompok kecil yang beranggotakan (3-6) orang. Untuk memudahkan pertukaran pertukaran, lokasi duduk dibuat seolah-olah terbuat dari puing-puing.
- 3) *Panel* adalah pembicaraan kelompok kecil dengan tiga hingga enam peserta yang membahas topik tertentu sambil duduk bersama dan dengan bantuan seorang moderator.
- 4) *Syndicate Group* adalah gaya diskusi yang meminta untuk dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (3-6) individu, yang masing-masing menyelesaikan tugas terpisah.
- 5) Dengan aspek-aspek tersebut, Guru menjelaskan masalah utama. Kemudian, setiap tim membagi peringkat untuk mendiskusikan aspek tertentu yang membuat mereka unik dari

tim lain, membuat kesimpulan untuk dibagikan dalam diskusi yang panjang.

- 6) *Simposium* adalah jenis format diskusi di mana berbagai aspek topik dibahas. Karena adanya beberapa penyaji, sidang paralel secara konsisten digunakan dalam proyek ini. Setiap pembicara memberikan presentasi selama 5 hingga 20 menit tentang karyanya sendiri sambil mengambil pertanyaan dari audiens (peserta). Bahasa dan lagu dirilis oleh organisasi sebagai hasil simposium.
- 7) *Brainstorming* adalah diskusi di mana peserta dari sekelompok orang mengumpulkan ide-ide segar mereka untuk memecahkan masalah tertentu di bawah bimbingan sesama peserta dan melaksanakannya dengan cepat (waktu pendek). Setiap gagasan yang telah diungkapkan telah dicatat untuk klasifikasi lebih lanjut sesuai dengan teks hukum yang relevan. Mungkin ada ide baru yang benar-benar menarik untuk diimplementasikan di beberapa titik.
- 8) *Debat Informal* adalah diskusi yang dilakukan dengan membagi sekelompok siswa menjadi

dua kelompok yang berlawanan. Diskusi ini dilakukan dengan menggunakan tata tertib yang tersusun lama agar setiap peserta dihadapkan pada pertanyaan yang menantang dan substansial.

- 9) Biasanya, sebuah seminar hanyalah satu ceramah Islam yang substansial. Bila perlu, pandangan tertentu harus dibangun secara teoretis. Sesuai dengan jadwal kerja yang tersedia, Untuk penelitian tambahan, subjek dibagi menjadi beberapa kelompok. Pemimpin kelompok kadang-kadang mendiskusikan masalah dalam kelompok mereka, dan komite perumus rahasia mengembangkan perumusan berdasarkan temuan. Dari beberapa jenis teknik diskusi yang disebutkan di atas, yang biasanya digunakan guru selama pembelajaran meliputi diskusi dalam kelompok kecil, diskusi dalam kuliah, dan diskusi dalam kelompok. Sebaliknya, topik diskusi lain cenderung dihindari karena bersifat asam dan pahit (Tri Wua, 2017).

c. Langkah-langkah penggunaan metode diskusi

Adapun Langkah-langkah penggunaan metode diskusi, sebagai berikut:

- 1) Guru mengangkat masalah untuk diskusi dan menawarkan bimbingan yang diperlukan tentang bagaimana menyelesaikannya.
- 2) Di bawah bimbingan guru, siswa membuat kelompok diskusi, memilih ketua kelompok (ketua, sekretaris, perintis), dan mengatur tempat duduk, fasilitas, dan detail lainnya.
- 3) Siswa terlibat dalam diskusi kelompok sementara guru berkeliling di antara mereka (jika ada beberapa kelompok) untuk menjaga ketertiban, mendorong partisipasi, dan menawarkan dukungan. Ini memastikan bahwa percakapan berlangsung tanpa cegukan.
- 4) Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil percakapannya. Hasil diskusi kemudian dicatat oleh siswa, dan guru mengumpulkannya dari masing-masing kelompok. Efektivitas penggunaan

pendekatan percakapan untuk proses belajar mengajar serupa(Esti, 2014).

5)

2. Konsep Tentang Kemampuan Berbicara

a. Kemampuan Berbicara

Berbicara merupakan dasar dalam komunikasi antar manusia dengan secara langsung untuk berkomunikasi satu sama lain. Ketika seseorang dapat berbicara suatu bahasa berarti dia dapat melanjutkan percakapan dengan cukup kompeten. Terlebih lagi, dia mengatakan bahwa tolok ukur kesuksesan penguasaan bahasa hampir menunjukkan kemampuan untuk mencapai tujuan pragmatis melalui interaksi membaca dengan penutur bahasa lain(M Dael, 2019). Kemampuan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi secara verbal. Dengan memperoleh kemampuan lisan ini, seseorang dapat meningkatkan komunikasi dengan orang lain dengan secara efektif dan efisien menyampaikan informasi yang harus diucapkan dengan lantang. Kemampuan berbicara disebut juga dengan retorika. 2019

(Darsia). Dari beberapa pendapat mengenai pengertian berbicara maka dapat disimpulkan bahwa berbicara yaitu seni mengungkapkan perasaan secara bahasa lisan maupun secara langsung untuk berkomunikasi dengan orang lain. Adapun aspek yang dinilai Saat berbicara, yaitu pengucapan, intonasi, ekspresi dan sebagainya (Rasna, 2020).

b. Jenis-Jenis Berbicara

Tergantung pada situasinya, macam-macam berbicara yang berbeda dapat dikategorikan. Ada dua kategori tindakan bicara di depan umum dalam konteks situasi: ruang lingkup formal dan ruang lingkup informal (Melasarianti, 2018).

- 1) Kegiatan lisan dibagi menjadi lima kategori berdasarkan tujuannya, meliputi yaitu:
 - a) Bicara untuk menyenangkan
 - b) Bicara untuk suatu informasi
 - c) Bicara untuk merangsang
 - d) Bicara dengan tujuan menyakinkan pendengar
 - e) Bicara dapat mengerakkan

- 2) Pada metode penyampaiannya, ada empat cara seseorang mengkomunikasikan percakapannya, yaitu:
 - a) Pengiriman tiba-tiba
 - b) Pengajuan berdasarkan catatan singkat
 - c) Pengajuan sesuai pemahaman
 - d) Pengajuan sesuai teks
- 3) Pada metode mendengar sesuai urutan pendengar , pidato dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:
 - a) Bicara seacara persuasif
 - b) Bicara pada suatu kumpulan orang sedikit
 - c) Berbicara pada suatu kumpulan orang banyak
- 4) Berdasarkan peristiwa khusus Berdasarkan peristiwa khusus, berbicara dapat diklasifikasikan menjadi enam kategori, yaitu;
 - a) Penyampaian presentasi
 - b) Penyampaian perpisahan
 - c) Penyampaian perjamuan
 - d) Penyampaian pengenalan

e) Penyampaian nominasi

c. Indikator Penilaian kemampuan berbicara

Nurgiantoro menjelaskan lima elemen yang membentuk alat penilaian kecakapan berbicara dalam Hari Wahyono. Lima unsur kemampuan berbicara adalah tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, dan tekanan pemahaman (Hari Wahyono, 2017).

- a) Ucapan terus-menerus tidak dapat dipahami.
- b) Ada skala besar dan parah yang terus-menerus yang menyebabkan ululasi konstan dan memerlukan pemahaman.
- c) Pengaruh yang mengganggu dan menimbulkan salah ucap yang mungkin timbul pada ucapan asing.
- d) Adanya persamaan antara ucapan dan kesalahan yang tidak menimbulkan pertanyaan.
- e) Tidak ada satu pernyataan pun yang bertentangan dengan praktik standar.
- f) Ucapan yang standar

1) Tata Bahasa

- a) Penggunaan tata bahasa seringkali tidak tepat.
- b) Penggunaan pola-pola fundamental yang menghambat komunikasi merupakan suatu masalah.
- c) Semakin banyak kesalahan yang terjadi di bidang politik dewasa ini sebagai akibat dari kurangnya pengawasan yang dapat menghambat komunikasi.
- d) Meskipun tidak menghalangi komunikasi, kesalahan terkadang dapat terjadi ketika pola tertentu diterapkan.
- e) Terjadi kesalahan kecil, tetapi bukan karena penggunaan pola.
- f) Wawancara hanya berlangsung hingga dua kesalahan sekaligus.

2) Kosakata

- a) Penggunaan kosakata yang buruk bahkan dalam interaksi yang paling sederhana sekalipun.
- b) Penguasaan kosakata sangat terbatas pada kebutuhan pribadi yang mendasar (waktu, makanan, transportasi, jalan-

jalan). Kurangnya pembagian dalam pilihan kosakata dan pembatasan penggunaan menunjukkan komunikasi dalam konteks sosial dan profesional.

- c) Sementara penggunaan terminologi generik terlalu sering digunakan, penggunaan kosakata teknis tepat ketika membahas isu-isu tertentu.
- d) Penggunaan kosa kata lebih teliti dan disengaja, dengan istilah generik yang digunakan sesuai dengan konteks sosial.
- e) Terminologi teknis dan umum yang digunakan terlihat akurat dan luas.

3) Kelancaran

- a) Setiap wacana terhenti dan berakhir.
- b) Bicara sangat lamban dan goyah, kecuali ucapan-ucapan yang singkat dan biasa.
- c) Wacana sering kali tampak tidak pasti, dan frasa dibiarkan menggantung.
- d) Pembahasan terkadang masih rancu, dan pengelompokan kata terkadang salah.
- e) Meskipun ucapannya lancar dan mudah dimengerti, kadang-kadang tidak stabil.

f) Wacananya mengalir dan santai dalam segala hal.

4) Pemahaman

a) Mampu mengikuti beberapa percakapan yang paling dasar.

b) memahami dialog sederhana, yang membutuhkan pembenaran dan argumen.

c) Memiliki pemahaman yang baik tentang interaksi langsung, seringkali namun membutuhkan pembenaran dan argumen.

d) Memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dialog sehari-hari; kadang-kadang, penjelasan lebih lanjut diperlukan.

e) Memahami semua aspek percakapan selain bahasa sehari-hari.

f) Mampu mengikuti wacana sehari-hari.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Halimatus Sadiyah, Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat). tesis. Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa baik pendekatan diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat). Untuk proses analisis data, desain pretest-posttest satu kelompok dengan tingkat 5% dipilih. Efektivitas penggunaan pendekatan percakapan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ditemukan dari hasil ujian siswa di SMP YAPIA Ciputat. T Tabel. Hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP YAPIA Ciputat diakui sangat meningkat dengan teknik diskusi. Pendidikan agama Islam di SMP YAPIA Ciputat dapat ditingkatkan, menurut kesimpulan penelitian, dengan menggunakan teknik diskusi. Hal ini menunjukkan pentingnya taktik diskusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di SMP YAPIA Ciputat. (2010) Sadiyah

Dari penelitian ini, terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas

penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat juga kesamaan pada bentuk tes, yang menggunakan pretest dan posttest. Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian Halimatus Sadiyah tidak menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi agar data yang dikumpulkan ada yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang. Dokumen yang Berbentuk Gambar, Misalnya Foto, Gambar Hisup Dan Jenis Sketsa. Perbedaan yang lain pada penelitian Halimatus Sadiyah adalah sampel yang diambil pada kelas VIII hanya 14% dari 113 siswa dengan jumlah 41 siswa sebagai populasi target. Sedangkan pada penelitian ini, sampel yang diambil itu dari mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020 sebanyak 20 mahasiswa sebagai populasi target dari 28 mahasiswa.

2. Dalam penelitian Nur Afifah yang mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Kegunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqh Madrasah Aliyah Manongkoki Kab. Takalar Penelitian ini mengkaji bagaimana teknik diskusi dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Manongkoki Kab. Takalar. Sebuah kelompok kontrol non-ekuivalen dan desain penelitian quasi-eksperimental digunakan dalam penelitian semacam ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aliyah Manongkoki Kab Takalar yang berjumlah 35 orang yang mudik. Dalam penelitian ini dipilih kelas eksperimen yang terdiri dari 17 siswa kelas XI IPS dan 18 siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial adalah metode analisis yang digunakan.

Temuan menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Manongkoki Kab. Takalar menggunakan

pendekatan diskusi secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam disiplin ilmu fiqh. Pada kelas yang diajar dengan pendekatan ceramah, rata-rata hasil belajar siswa adalah 66, menempatkan mereka pada kelompok sedang yang terdiri dari 18 individu. Sedangkan hasil belajar kelas yang diajar dengan teknik diskusi adalah 77,88 dan termasuk 17 siswa dalam kelompok tinggi. Penerapan teknik diskusi bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada topik fiqh di Madrasah aliyah Manongkoki Kab. Takalar, menurut temuan statistik. Nilai signifikansi yang dicapai adalah $t_{hitung} 3,460 > t_{tabel} 1,692$ dan signifikansi (0,002 0,05). (Sadiyah., 2020).

Penelitian Nur Afifah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel (teknik sampling jenuh) serta sama-sama menggunakan teknik analisis yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistiik inferensial. Perbedaan dari penelitian Nur Afifah dengan penelitian ini terletak pada sampel penelitian. Pada penelitian Nur Afifah

mengambil kelas XI IPS sebanyak 17 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan yang terpilih menjadi kelas kontrol adalah kelas XI IPA sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini sasarannya adalah mahasiswa dan mengambil satu kelas saja sebagai target penelitian.

D. Hipotesis

Pendekatan sederhana dari hubungan antara dua variabel dikenal sebagai hipotesis. Ungkapan "hipotesis yang dihitung atau diperkirakan" sering digunakan. Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif merupakan bagian kedua dari pernyataan hipotesis (H_a). Hipotesis nol adalah pernyataan yang tidak sesuai dengan prediksi, sedangkan hipotesis alternatif adalah pernyataan yang sesuai dengan prediksi. Adapun hipotesis dalam penelitian ini (Muslich Anshori dan Sri Iswanti, 2017).

H_0 : Metodediskusi Via Online tidak efektif dalam proses pembelajaran Speaking pada masa pandemi Covid-19

H_a : Metodediskusi Via Online efektif dalam proses pembelajaran Speaking pada masa pandemi Covid-19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian survei sebagai metodologinya. Teknik penelitiannya adalah survei. Untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang diangkat dalam penelitian serta informasi yang akan mengungkapkan dan memperjelas keprihatinan penulis, digunakan pendekatan survei. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang persyaratannya terarah dan terperinci. penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil semuanya melibatkan angka-angka dalam penelitian kuantitatif. Demikian pula, harus ada ilustrasi, tabel, grafik, atau tampilan lain pada akhir penelitian (Sodiq, 2015).

Peneliti melakukan studi eksperimental untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya perbedaan yang sangat besar dalam penerapan strategi diskusi pada

pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi Covid-19.

B. Devinisi Variabel

Variabel adalah karakteristik sekaligus objek yang menjadi fokus suatu penelitian. Elemen ini sangat penting ketika menarik kesimpulan atau kesimpulan dari sebuah penelitian. (Sodiq, 2015).

Variabel Penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel stimulus, prediktor, antecedent yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel independennya yaitu efektifitas metode diskusi.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh faktor bebas (Sugiyono, 2017). Proses pembelajaran selama wabah Covid-19 menjadi variabel terikat penelitian..

C. Waktu dan tempat penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Mei sampai selesai dan tempat yang dijadikan penelitian adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 IAI Muhammadiyah Sinjai.

D. Populasi dan Sampel

Karena keterbatasan waktu, uang, dan tenaga, pengambilan sampel merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel atau teknik pengambilan sampel adalah tindakan memilih sebagian dari populasi lengkap sebagai sampel. (Sirajuddin, 2017).

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mengacu pada hal-hal atau orang-orang dengan ciri-ciri dan atribut-atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dalam penelitian kuantitatif. Kata populasi berasal dari kata population yang berarti populasi dalam bahasa Inggris. Akibatnya, sering dicatat bahwa istilah "penduduk" kadang-kadang dapat dikaitkan dengan masalah kependudukan (Sadiyah 2020). Mahasiswa Tadris berbahasa Inggris tahun 2020, IAI Muhammadiyah Sinjai dipilih sebagai populasi penelitian karena merupakan mahasiswa baru yang harus berhadapan dengan pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19. Ada 25 siswa dalam populasi khusus ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang biasanya sebagian kecil yang dipilih sesuai tahap tertentu agar dapat mewakili populasi secara akurat. memanfaatkan sampel penelitian yang diambil dari populasi karena sampel mewakili sebagian dari populasi, populasinya sangat besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari setiap aspek populasi. (Sirajuddin, 2017).

Non-probability sampling dengan sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Non-probability sampling adalah teknik yang digunakan untuk memilih anggota sampel sehingga tidak setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang mengambil sampel dari seluruh populasi. Ketika ada kurang dari 30 orang dalam populasi, ini dilakukan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa, dengan siswa berbahasa Inggris berfungsi sebagai populasi target untuk distribusi kelompok sebelum penggunaan metode diskusi dan sebagai populasi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data sebagai instrumen untuk membuat upaya penelitian mereka lebih terorganisir dan nyaman. Metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengharuskan penggunaan metode pengumpulan data sebagai berikut:.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang digunakan subjek wawancara untuk mengumpulkan data, dalam hal ini untuk laporan pribadi atau tujuan lain. Urutan pertanyaan atau pernyataan disajikan kepada responden sebagai bagian dari teknik pengumpulan data kuesioner (Sugiyono, 2014).

Hasil angket penelitian ini digunakan untuk memberikan kepada pembaca informasi terkait dengan tanggapan dari responden, dan menggunakan angket untuk memperoleh data tentang penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan sebanyak dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh penggunaan media terhadap metode diskusi pada pembelajaran.

2. Dokumentasi

Penyimpanan peristiwa sejarah dikenal dengan istilah dokumentasi. Tulisan, gambar, atau karya seni orang lain dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. dokumentasi visual, seperti foto, sketsa, dan gambar.

Dokumentasi dapat digunakan untuk mencari informasi terkait dengan pelaksanaan metode diskusi via online dalam pembelajaran speaking.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat apa pun yang digunakan untuk mengevaluasi, mengumpulkan, menganalisis, mengelola, dan menampilkan data secara metodis untuk mengatasi masalah penelitian. Berikut ini adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab responden(Viktor Handrianus2016). Pemberian kuesioner dalam penelitian ini melalui *google form* sebanyak 15 butir pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator penelitian dengan

rentan skor 1-5. Rentan skor yang digunakan oleh penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berguna mengukur persepsi, sikap atau pendapat kelompok atau seseorang terkait fenomena sosial atau suatu peristiwa (Pranatawijaya 2019). Adapun tanggapan yang ada pada pertanyaan penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* berupa kata-kata, Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan sangat Tidak Setuju.

Alat dalam pengisian kuesioner ini tidak menggunakan kertas atau pulpen untuk mengisi, tetapi hanya menggunakan *handphone* atau laptop dan kuota untuk terhubung pada internet lalu menjawab pertanyaan tersebut secara *online*. Aturan dalam mengisi kuesioner ini hampir sama dengan pengisian secara offline hanya saja yang membedakan adalah media yang digunakan. Responden meneliti, menganalisis setiap pertanyaan yang diberikan untuk dipilihnya sesuai dengan pendapat mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berguna untuk membantu memberikan data-data tambahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen di sini berupa tulisan, gambar, dan daftar nama-nama siswa atau bahkan dokumentasi siswa saat melaksanakan metode diskusi secara online.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang berkaitan dengan Efektifitas metode diskusi *via online* terhadap pembelajaran speaking pada mahasiswa TBI angkatan 2020 IAIM Sinjai, selanjutnya data yang telah diperoleh melalui kuesioner akan dipresentasikan pada table analisis berdasarkan variabel penelitian.

1. Uji Regresi

Teknik analisis data yang digunakan salah satunya dengan uji regresi yang bertujuan untuk melihat efektifitas metode diskusi *via online*. Peneliti harus terlebih dahulu mengetahui hubungan anatar variabel dependenden dan variabel independen (Moch Irzad dan Aditya Imran, 2018).

Berikut ini merupakan persamaan umum regresi sederhana:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi parsial variabel
Kuliah sambil Kerja

2. Uji Koefisien Determinasi
3. Kemampuan variabel terikat (terikat) untuk menjelaskan variabel bebas (bebas) diukur dengan koefisien determinasi. Nilai R-squared untuk koefisien determinasi pada output SPSS (Statistic Product And Service Solution) dapat dilihat pada tabel ringkasan model. Namun, karena memperhitungkan jumlah variabel independen yang disertakan dalam penelitian, penyesuaian R-kuadrat lebih disukai untuk regresi berganda. Karena nilai R-Square bervariasi dari 0 hingga 1, maka dianggap baik jika lebih besar dari 0,5. Pada umumnya sampel dianggap cukup besar jika nilai pada data R-Square dan adjusted R-squared time

series lebih besar dari nilai R-Square sebesar 0,5, maka sampel dianggap tinggi.

4. SPSS (*Statistical Product And Service Solution*)

SPSS merupakan perangkat lunak yang ada di komputer dan dapat digunakan untuk melaksanakan analisis statistika. Cara kerja dari software ini memberikan hasil yang sangat akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Pada tanggal 9 Juni 2021, peneliti akan fokus pada Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang didirikan pada tahun 1967 di bawah arahan Bapak Muhammad Syurkati dan terletak di Jalan Sultan Hasanuddin di Kecamatan Sinjai ke-20. Amal Said memulai karirnya di dunia bisnis dengan mendirikan cabang FIP (Fakultas Pendidikan) di Unismuh Makassar. Namun, mereka hanya mengadakan kuliah di sana, di gedung kuno Muhammadiyah yang dibangun tahun 1935. Struktur ini masih dapat digunakan dan diperbaharui pada tahun 2012.

Sebagian besar dari siswa ini melanjutkan untuk menyelesaikan gelar mereka dengan melanjutkan studi mereka. FIB Unismuh Makassar Cabang Sinjai dilebur menjadi induknya karena adanya peraturan perundang-undangan yang memaksa mahasiswa untuk mengikuti ujian di Makassar dan tidak lagi menjamin posisi yang baik dengan status kelas cabang/jarak. Muhammadiyah

Sinjai menyadari keadaan ini, dan pemerintah berupaya mengadakan pengajian. Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar Cabang Sinjai berhasil didirikan pada tahun 1974. Dua tahun kemudian, pada tanggal 15 April 1976, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Izin Operasional dengan Status Terdaftar (IAIM Sinjai, 2021). dianggap cukup.

Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai berubah nama menjadi SEKOLAH AGAMA ISLAM (STAI) pada tahun 1995 karena peraturan dan peraturan pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama Republik Indonesia, yang mewajibkan kepatuhan dari semua universitas yang diawasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki dua program studi sarjana (S1), yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 2) Bimbingan Konseling Islam. Muhammadiyah Sinjai melakukannya dengan menambah jurusan (BPI). Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015 yang berkedudukan di Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, dan dibentuk untuk jangka waktu tidak terbatas, STAIM berubah status menjadi Sinjai Muhammadiyah Islamic Lembaga. batas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 225 Tahun 1995 tanggal 16 Juni 1995 yang meliputi Perubahan Nama, Izin Operasional Pembukaan Departemen, dan Pemberian Status Terdaftar kepada Departemen Milik, Dua, dan Pemberian Status Terdaftar kepada Departemen Milik . Salam Basyah SH 1974–1976 adalah periodisasi kepemimpinan dari tahun 1974 hingga sekarang. Drs. HM Amir menyatakan bahwa antara tahun 1976-1982, Drs. H. Zainuddin Fatbang 1982-1983, H. Amir Said 1983-1986, A. Muh Nur Parolai 1986-2004, A. Muchhar Mappatoba 2005-2010, Muh. Judrah dari 2010 hingga 2014, dan Dr. Firdaus dari 2014 hingga 2018 semuanya adalah dokter. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sinjai berganti nama menjadi IKIP Muhammadiyah Sinjai pada tahun 2015, dan Dr. Firdaus, M.Ag., menjabat sebagai rektor pertama sekolah tersebut dari tahun 2016 hingga sekarang (IAIM Sinjai, 2021).

Adapun visi, misi dan tujuan Institut Islam Muhammadiyah Sinjai adalah sebagai berikut :

a. Visi:

– Islami, Progresif dan Kompetitif.

b. Misi:

- Menyelaraskan pendidikan tinggi Caturdharma dengan prinsip-prinsip Islam.
- Merencanakan sistem pendidikan tinggi elit.
- Menciptakan lulusan yang kreatif dan imajinatif.
- Buat jaringan hubungan kolaboratif dengan beberapa entitas regional, nasional, dan dunia.

Tujuan :

- meningkatkan standar civitas akademika Institut Islam Muhammadiyah Sinjai.
- meningkatkan kompetensi lulusan melalui inisiatif akademik yang bertujuan dan mencakup semua hal.
- penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berkualitas, dan berakhlak mulia serta memiliki kualitas akademik, profesional, cakap, dan inovatif serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- inisiatif peningkatan penelitian dan pengabdian yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kehidupan akademik yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan

jati diri perhimpunan Muhammadiyah dalam upaya mewujudkan masyarakat yang maju.

- strategi kreatif dan suportif untuk peningkatan pembelajaran yang juga mendorong pengembangan interaksi akademik yang bermoral, saling menghormati, dan bertanggung jawab.
- Mendorong mahasiswa untuk selalu berinisiatif dalam karya akademiknya melalui proses pembelajaran yang interaktif, kreatif, dinamis dan membekali mereka dengan keterampilan untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dalam upaya peningkatan kompetensinya (IAIM Sinjai, 2020).

2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

In order to grant permission for the Muhammadiyah Sinjai Islamic High School to alter its name to the Muhammadiyah Sinjai Islamic Institute, the Director General of Islamic Education issued Decree Number: 6722 of 2016 on November 24, 2016. the establishment of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), which consists of three study programs, namely the Islamic Studies Program, the Religious Education Program (PAI), Elementary School Teacher Education (PGMI), and Arabic

Language Education, was decreed by Muhammadiyah Sinjai, the Chancellor of the Islamic Institute of Religion, with decree number 216/1.3.AU/D/KEP/2016 (PBA). This led to the opening of the English Language Study Program at the Islamic Religious Institute of Muhammadiyah Sinjai in accordance with the Director General of Education's Decree Number: 1081 Tahun 2017 tanggal, 21 februari 2017. Kemudian Tadris Bahasa Inggris dan Matematika bergabung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIM Sinjai 2021).

a. Visi FTIK :

- Menjadi LPTK Islami, unggul, berdaya saing dan profesional pada tahun 2021

b. Misi FTIK :

- Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya lokal berlandaskan Islam.
- Menyelenggarakan pendidikan unggulan untuk menyediakan tenaga pengajar madrasah, pondok pesantren, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- -melakukan penelitian dan penciptaan gagasan, konsep, dan praktik yang integratif, tekstual, dan kontekstual di bidang pendidikan Islam
- Penjadwalan pengembangan profesional guru
- Standar tinggi bagi lulusan dalam hal perkembangan spiritual, keunggulan moral, keluasan pengetahuan, dan tingkat kedewasaan profesional
- Melalui kajian dan penelitian, seni budaya Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi
- Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat umum dan pemangku kepentingan tentang berbagai konsep, teori, dan aplikasi iptek pendidikan Islam.
- Meningkatkan pendidikan di keluarga, masyarakat, dan sekolah.(IAIM Sinjai 2020).

3. Tadris Bahasa Inggris

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Nomor: 1081 Tahun 2017 tanggal, 21 februari 2017, pihak Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membuka Prodi Tadris Bahasa Inggris kemudian Tadris Bahasa Inggris dan Matematika bergabung pada Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan sebaai jurusan baru.(IAIM Sinjai 2020).

a. Visi TBI

- Mewujudkan Prodi Terpercaya dalam Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris Yang Unggul, Kompetitif dan Islami

b. Misi TBI

- Merencanakan pendidikan bahasa Inggris berkualitas tinggi untuk menghasilkan guru bahasa Inggris yang berpengetahuan dan efektif
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran profesional di bidang bahasa Inggris dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya lokal; - Terlibat dalam pengabdian masyarakat dan penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris berbasis teknologi
- Menciptakan sistem manajemen mutu yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk menjamin pengelolaan manajemen program studi dan mutu lulusan.

- Menjalin kemitraan jangka panjang dengan organisasi, mantan mahasiswa, dan pihak lain untuk meningkatkan kualitas program studi dan lulusan. Hasil dan Pembahasan Penelitian

4. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hipotesis

1) Variabel X (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang berubah menjadi yang berdampak pada perkembangan menjadi variabel yang bergantung pada penggunaan (Christalisana, 2018). Variabel bebas adalah nama lain dari istilah ini. Teknik percakapan online merupakan variabel bebas penelitian.

5. Variabel Y (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi dikenal sebagai variabel terikat (Budi, 2016). Partisipan berbicara adalah variabel dependen penelitian ini..

b. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 IAIM Sinjai yang terdiri dari 25 mahasiswa.ⁱ Berikut ini merupakan tabel identitas responden pada penelitian ini:

Tabel 1 Identitas Responden

NO.	Nama	NIM	Jenis Kelamin
1.	A. Khusnul Khatimah Hasbi	200110001	P
2.	Amelia Sari	200110002	P
3.	Andi Irsan Irawan	200110003	L
4.	Fajar kurniawan	200110004	L
5.	Fatturahman Fadli	200110005	L
6.	Irfan Ardah	200110009	L
7.	Haerul	200110007	L
8.	Hasnia	200110008	P
9.	M.Aqsha Putra Irfan	200110012	L
10.	Hijrawati	200110010	P
11.	Irjan Al Amin	200110011	L
12.	Zulkiram	200110024	L
13.	Miftahul Jannah	200110013	P
14.	Muh. Nurfaizhal Rahmat	200110014	L
15.	Nuraida	200110015	P
16.	Nurhadizah	200110017	P
17.	Nurul Azhizhah	200110018	P
18.	Nurul Azizah	200110019	P
19.	Firdaus	200110006	L
20.	Reskia Amalia	200110021	P
21.	Risma Lestari	200110022	P
22.	Suarni	200110023	P
23.	Raehanatul Jannah	200110020	P
24.	Yusrianti	200110025	P
25.	Andi Batari Muyassara	200110026	P
Total			25

c. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui efektifitas metode diskusi *via online* pada pembelajaran speaking mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 20 IAIM Sinjai, peneliti menggunakan instrumen pada jumlah sampel sebanyak 26 mahasiswa dengan 20 pertanyaan dalam bentuk angket, 10 pertanyaan tentang metode diskusi *via online* (variabel X) dan 10 pertanyaan untuk pembelajaran speaking (variabel Y).

d. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

1) Angket

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 26 responden dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan skala likert, jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat

Tabel 2 Hasil Angket

Tabel 3 Rincian jawaban responden tentang Pembelajaran Speaking

No	Nama	Jawaban responden										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Khusnul Khatimah Hasbi	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
2	Amelia Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
3	Andi Irsan Irawan	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
4	Fajar kurniawan	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
5	Fatturahman Fadli	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
6	Irfan Ardah	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	33
7	Haerul	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Hasnia	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
9	M.Aqsha Putra Irfan	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	43
10	Hijrawati	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34
11	Irjan Al Amin	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	38
12	Zulkiram	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	38
13	Miftahul Jannah	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
14	Muh. Nurfaizhal Rahmat	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44
15	Nuraida	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
16	Nurhadizah	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	33
17	Nurul Azhizhah	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34
18	Nurul Azizah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
19	Firdaus	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	37

NO	Nama Responden	Jawaban responden										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Khusnul Khatimah Hasbi	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
2	Amelia Sari	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
3	Andi Irsan Irawan	4	2	2	3	2	4	3	5	4	4	33
4	Fajar kurniawan	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
5	Fatturahman Fadli	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
6	Irfan Ardah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	Haerul	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	33
8	Hasnia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	M.Aqsha Putra Irfan	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	37
10	Hijrawati	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
11	Irjan Al Amin	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
12	Zulkiram	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
13	Miftahul Jannah	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
14	Muh. Nurfaizhal Rahmat	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	38
15	Nuraida	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	34
16	Nurhadizah	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
17	Nurul Azhizhah	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
18	Nurul Azizah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
19	Firdaus	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	44
20	Reskia Amalia	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
21	Risma Lestari	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	33
22	Suarni	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	30
23	Raehanatul Jannah	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
24	Yusrianti	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
25	Andi Batari Muyassara	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40

e. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Regresi

Uji Regresi merupakan salah satu langkah untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel satu dan variabel lainnya.

Jumlah Variabel = 2

Jumlah Responden = 25

Taraf Signifikan = 0,05

Df1 = $K - 1$

Df2 = $N - K$

= $2 - 1$

= $25 - 1$

= 1

= 24

= FINV (Taraf Signifikansi;df1;df2

= FINV (Taraf Signifikansi; df1;df2)

= FINV (0,05;1;24)

= 4,259

Pelitan ini adalah **4,259**

Sesuai pada tabel *Anova* tersebut menunjukkan bahwa, $F_{\text{Hitung}} (4,770) > F_{\text{tabel}} (4,259)$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 0,39 maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Anova* (regresi linear sederhana) H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, metode diskusi *via online* efektif dalam proses pembelajaran speaking selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa TBI Angkatan 2020 IAIM Sinjai

Tabel 4 Model Anova

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,575	6,565		3,438	,002
Metode diskusi via online	,392	,179	,414	2,184	,039

a. Dependent Variable : Pembelajaran Speaking

**Sumber data*

Output SPSS 23

H_0 : Metode Diskusi *Via Online* tidak efektif dalam proses pembelajaran Speaking selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa TBI angkatan 2020 IAIM Sinjai.

H_a : Metode Diskusi *Via Online* efektif dalam proses pembelajaran Speaking selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa TBI Angkatan 2020 IAIM Sinjai

Berarti bahwa : jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil tabel koefisien maka dapat di uji T. sebelumnya, dengan menggunakan microsoft excel 2007, maka format untuk mendapatkan T_{tabel} sebagai berikut :

$$= \text{FINV (Taraf Signifikansi; df2)}$$

$$= \text{TINV}(0,05;24)$$

$$= 2,063$$

T_{tabel} pada penelitian ini adalah **2,063**

Sesuai data SPSS pada tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} (2,184) > T_{tabel} (2,063)$ dengan taraf signifikansi $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi via online selama masa pandemi Covid-19 efektif diterapkan pada pembelajaran speaking pada mahasiswa TBI Angkatan 2020 IAIM Sinjai.

2) Uji Koefisiensi determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi tabel.

Tabel 5 Model Coefficients

Model	B	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,414 ^a	,172	,136	3,33765

a. Predictors : (Constant), Metode Diskusi Via Online

Hasil *Model Summary* untuk mengetahui pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut tabel di atas, R sama dengan 0,414, 0,172 untuk kuadrat, 0,136 untuk R kuadrat yang disesuaikan, dan 3.33765 untuk kesalahan standar estimasi. R Square = 0,172 yang sama dengan 1,72 menunjukkan bahwa pendekatan diskusi online berhasil digunakan untuk mengajar berbicara selama pandemi Covid-19, dan sisanya 83 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi *via online* efektif dalam proses pembelajaran Speaking selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa TBI Angkatan 2020 IAIM Sinjai. Hal tersebut dilihat pada hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $F_{hitung}(4,770) > F_{tabel}(4,259)$. Selain itu pada hasil uji T dengan menggunakan rumus regresi linear diperoleh nilai $T_{hitung}(2,184) > T_{tabel}(2,063)$ dengan taraf signifikansi $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan hasil dari uji koefisiensi menunjukkan bahwa nilai $R = 0.414$, $R\text{ Square} = 0.172$, $\text{Adjusted } R\text{ Square} = 0.136$, atau setara dengan 1.72 % dan sisanya 83% dipengaruhi sebab-sebab lain yang diteliti. Hal ini berarti bahwa metode diskusi *via online* pada pembelajaran speaking selama masa pandemi Covid-19 dinilai efektif pada mahasiswa TBI angkatan 2020 IAIM Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun saran dari penulis sebagai berikut :

1. Bagi para dosen maupun guru, dapat melihat terlebih dahulu kondisi kelas sebelum menetapkan metode ini.
2. Metode diskusi via online pada pembelajaran speaking ini dapat ditambahkan media pembelajaran yang lebih mendukung proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Ari Setyorini. (n.d.). *Analisa Efektifitas Pembelajaran Bahasa Inggris Antara Metode In-Class Dengan Metode Self Learning Dengan Media Komputer.*
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Budi, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minimum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 103.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten

Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87–98.
<https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>

Dael, M. (2019). Improving Students Speaking Skill Using Group Discussion. *Journal of English*, 2(466).

Darsiana, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demontrasi Siswa Kelas Iii Sd Negeri 157 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(2), 202.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5068>

Dkk, H. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Tkmliyah di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 09(01), 33–46.

Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>

Esti, N. (2014). *Penerapan Metode Diskusi dan Permainan Papan Memori untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hail Bealajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di*

SMA Muhammadiyah 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Hari Wahyono. (2017). Penilaian Kemampuan Berbicara di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Akuntansi Prinsip-prinsip Penilaian. *Transformatika*, 1(1), 19–34.

Hasnah. (2014). *Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.*

IAIM, F. (n.d.-a). *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.* Retrieved August 16, 2021, from <http://ftik.iaimsinjai.ac.id/>

IAIM, F. (n.d.-b). *Visi Misi dan Tujuan.* <http://ftik.iaimsinjai.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

Kebudayaan, M. P. dan. (2020). *Surat Edaeen Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020.*

Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 446.

- Melasarianti, L. (2018). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara*. 9(1), 25.
- Minarni. (2017). Penerapan Metode Diskusi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN 1 Tonggolobibi Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(1), 136–149.
- Moch Irzad and Aditya Imran. (2018). ‘Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli. *Urnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 50.
- Muslich Anshori dan Sri Iswanti. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1(1), 66.
- Pranatawijaya, V. H., & Priskila, R. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratiwi, R. A. (2021). *Penerapan metode ceramah dan diskusi selama pembelajaran online*. 1–8.
- Prianto, T. P. (2017). Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik. *Taman*

Vokasi, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1427>

Program, D., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Dharma, U. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masala yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan untuk siswa kelas V. *JURNAL PENELITIAN (EDISI KHUSUS PDSO)*, 20(2), 151–157.

Rasna, M. W. and I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113.

Sadiyah., H. (2020). *Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran*.

Sinjai, I. (n.d.-a). *Sejarah Singkat Terbentuknya IAIM Sinjai*. <https://iaimsinjai.ac.id/>

Sinjai, I. (n.d.-b). *Visi Misi dan Tujuan*. Retrieved August 16, 2021, from <https://iaimsinjai.ac.id/profil/visi-misi-tujuan/>

Sirajuddin, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Pustaka Ramadhan.

- Sodiq, S. dan. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (I). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed Methods* (VI). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (XXVI). Alfabeta.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu". *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, V, 104.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (VI). Prenadamedia Group.
- Undang-undang. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. In *Presiden Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.4324/9780367802820>
- Wua, T. D. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Mkdu. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, I(37).
- Yuni Pantiwati Husumah dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran* (I). Universitas Muhammadiyah Malang.

Zulhafizh. (2020). Membina Aktivitas Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Metode TIE (Translation, Interpretation, Extrapolation) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 502. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2865>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Fokus	Deskripsi Fokus (Indikator)	Instrumen	Sumber Data
1	Metode Pembelajaran Diskusi	a. Penyajian	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		b. Bimbingan	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		c. Pengikhtisaraan	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
2	Penilaian Kemampuan Berbicara	a. Penekanan	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		b. Tata Bahasa	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		c. Kosakata	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		d. Kelancaran	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa
		e. Pemahaman	Kuesioner dan dokumentasi	Mahasiswa

Pedoman Pembuatan Instrumen

Angket Kuesioner

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.					
		Mahasiswa diminta pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasan tetap sesuai koridor yang telah					

		ditetapkan.					
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung.					
3	Pengikhtisaran	Dosen memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpulkan sendiri hasil diskusi daringnya.					
		Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulkan.					
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak					

		menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.					
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang salah memilih					

		kosakata sehingga menyebabkan ambigu.					
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk mengungkapkan opininya selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.					
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					

Daftar Dokumen

No.	Nama Dokumen	Format
1	Daftar hadir mahasiswa	Soft Copy
2	Profil kampus	Soft Copy
3	Foto proses pengisian kuesioner	Soft Copy

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Nurhadizah

NIM:200110017

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas dalam diskusi daring.				√	
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak					√

		memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung.					
3	Pengikhtisarian	Dosen memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpulkan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulkan.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar dipahami ketika diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.			√ √		
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.		√			

		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.		√			
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.			√		
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.		√			
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk mengungkapkan opininya selama diskusi.		√			
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.			√		
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Amelia Sari

NIM:200110002

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas dalam diskusi daring.				√	
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak					√

		memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung.					
3	Pengikhtisarian	Dosen memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpulkan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulkan.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar dipahami ketika diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.		√	√		
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.		√			

		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.			√		
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.		√			
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.		√			
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk mengungkapkan opininya selama diskusi.		√			
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.			√		
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Irfan Arda

NIM:200110009

No .	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.					√
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas dalam diskusi daring.					√
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.					√
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak					√

		memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung.					
3	Pengikhtisarian	Dosen memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpulkan sendiri hasil diskusi daringnya.					√
		Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulkan.					√
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar dipahami ketika diskusi daring.					√
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.					√ √
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.					√

		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					√
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.					√
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.					√
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk mengungkapkan opininya selama diskusi.					√
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.					√
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					√

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Zhulkiram

NIM:200110024

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.			√		
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas dalam diskusi daring.	√				
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak				√	

		memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung.					
3	Pengikhtisarian	Dosen memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpulkan sendiri hasil diskusi daringnya.		√			
		Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulkan.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar dipahami ketika diskusi daring.		√			
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.		√		√	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.				√	

		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.			√		√
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigü.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk mengungkapkan opininya selama diskusi.				√	
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Muh Agsa Putra Irfan

NIM:200110012

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.			√		
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas	√				

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung					√

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.					√
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.					√
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar			√		

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.			√ √		
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.			√		
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus			√		√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opiniya selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Andi Irsan Irawan

NIM:200110003

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			San gat Tida k Setu ju (1)	Tid ak Setu ju (2)	Kura ng Setuj u (3)	Setu ju (4)	San gat Setu ju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.					√
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas				√	

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung	√				

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar			√		

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.			√ √		
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.			√		
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus			√		√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Yusrianti

NIM:200110025

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas				√	

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung				√	

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.					√
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar				√	

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.			√	√	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.			√		
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus			√		√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			√		

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Nurul Azizah

NIM:200110018

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			San gat Tida k Setu ju (1)	Tid ak Setu ju (2)	Kura ng Setuj u (3)	Setu ju (4)	San gat Setu ju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas				√	

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung				√	

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar				√	

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.				√ √	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus					√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				√	

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Safidah Sahira Sabela

NIM:200110023

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas				√	

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung				√	

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.				√	
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar				√	

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.				√ √	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus					√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				√	

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Andi Tri Wahyuni Arif

NIM:200110005

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.				√	
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas			√		

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.		√			
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraan ketika diskusi daring tengah berlangsung				√	

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.			√		
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar		√			

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.				√ √	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus					√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				√	

Hasil Angket Kuesioner

Nama: Andi Muhammad Sulfikar

NIM:200110024

No.	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Penyajian	Dosen memperkenalkan pokok-pokok pembahasan diskusi kelas sebelum beranjak ke sesi utama diskusi daring.					√
		Mahasiswa dimintai pendapatnya untuk menyetujui poin-poin apa saja yang bisa dibahas				√	

		dalam diskusi daring.					
2	Bimbingan	Ketika diskusi daring sedang berjalan, dosen sering mengingatkan mahasiswa agar pembahasaan tetap sesuai koridor yang telah ditetapkan.				√	
		Dosen menunggu mahasiswa menyelesaikan kalimatnya agar tidak memotong pembicaraannya ketika diskusi daring tengah berlangsung				√	

		g.					
3	Pengikhtis iaran	Dosen memberika n wewenang kepada mahasiswa untuk menyimpul kan sendiri hasil diskusi daringnya.			√		
		Dosen memberika n penguatan terhadap hasil diskusi daring yang telah disimpulka n.				√	
4	Penekanan	Ada mahasiswa yang aksen daerahnya kental sehingga terdengar seperti salah ucap dan sukar		√			

		dipahami ketika diskusi daring.					
		Ada mahasiswa yang tidak menempatkan penekanan kalimatnya sehingga membuat bingung fokus poin utama yang disampaikan.				√ √	
5	Tata Bahasa	Ada mahasiswa yang sering mengabaikan pola SPOK ketika berbicara selama diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang tidak paham kapan harus					√

		memenggal kalimat yang panjang sehingga kalimatnya tidak efektif.					
6	Kosakata	Ada mahasiswa yang kurang mengerti beberapa istilah asing sehingga menghambat jalannya diskusi daring.				√	
		Ada mahasiswa yang salah memilih kosakata sehingga menyebabkan ambigu.				√	
7	Kelancaran	Ada mahasiswa yang masih tersendat-sendat untuk				√	

		mengungkapkan opini selama diskusi.					
		Ada mahasiswa yang berbicara dengan penuh percaya diri dan tidak terbata-bata dalam berbicara.				√	
8	Pemahaman	Ada mahasiswa yang tidak mengerti bila pembahasan diskusi daring tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				√	



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PPK/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: /1.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Sitti Aminah, S.Hum.,M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **AENUL HUMAEDY**
NIM : 170 110 0
Prodi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Re-Edukatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris
Dosen Tadris Bahasa Inggris IAIM Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
 : 13 Shafar 1442 H



Dekan,

Fakdir, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



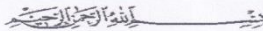
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: fikiaim@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 41088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 466.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 11 Muharram 1443 H
20 Agustus 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Rektor IAIM Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Aenul Humaedy
NIM : 170110022
Program Studi : Tadris bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

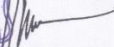
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Via Online dalam Pembelajaran Speaking Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 IAIM Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *IAIM Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Agus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM: 1213495



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 082348048870, KODE POS 92612
 Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 682.R/III.3.AU/D/KET/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Aenul Humaedy
NIM	: 170110022
Program Studi	: Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Via Online Dalam Pembelajaran Speaking Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 IAIM Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

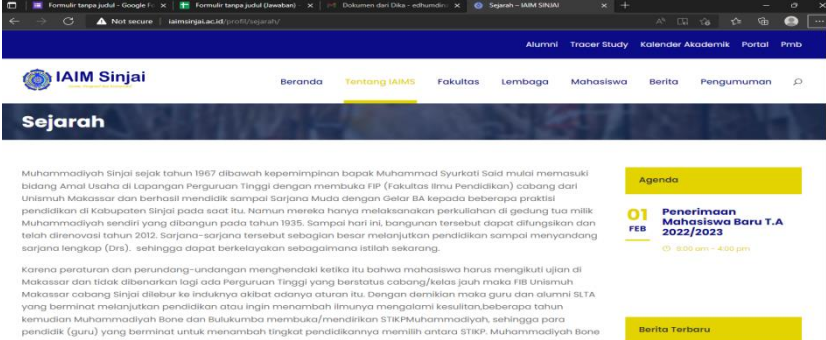
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 11 Muharram 1443 H
 20 Agustus 2021 M

Rektor ,

Dr. Tirdaus, M.Ag.
 NBM : 886 069

Dokumentasi Profil Kampus



IAIM Sinjai

Beranda **Tentang IAIMS** Fakultas Lembaga Mahasiswa Berita Pengumuman

Sejarah

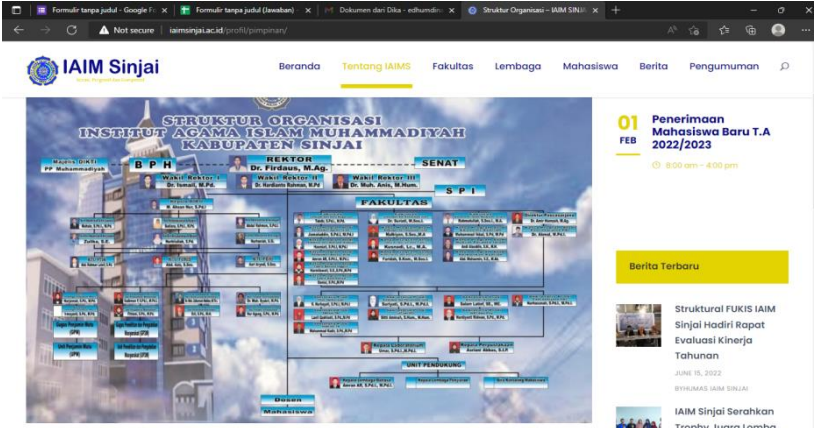
Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said mulai memasuki bidang Amsal Usaha di Lapangan Perguruan Tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismuh Makassar dan berhasil mendidik sampai Sarjana Muda dengan Gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai pada saat itu. Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan di gedung tua milik Muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Sampai hari ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah dinovasi tahun 2012. Sarjana-sarjana tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Srs), sehingga dapat berkelakuan sebagaimana istilah sekarang.

Karena peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan lagi ada Perguruan Tinggi yang berstatus cabang/kelas jauh maka FIB Unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur ke induknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka guru dan alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan,beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bona dan Bulukumba membuka/mendirikan STKPMuhammadiyah, sehingga para pendidik (guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STKOP, Muhammadiyah Bona atau STKOP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Agenda

01 FEB **Penerimaan Mahasiswa Baru T.A 2022/2023**
8:00 am - 4:00 pm

Berita Terbaru



IAIM Sinjai

Beranda **Tentang IAIMS** Fakultas Lembaga Mahasiswa Berita Pengumuman

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH KABUPATEN SINJAI

KEKOR Dr. Firdaus, M.Ag.
WAKIL KEKOR Dr. Nurhidayah, N.Pd.
WAKIL KEKOR Dr. Wah. Anis, N.Hum.

FAKULTAS

UNIT PENDIDIKAN

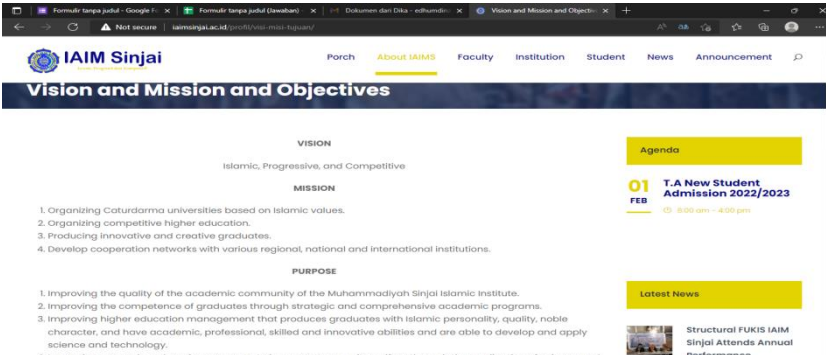
Dewan
Majelis

01 FEB **Penerimaan Mahasiswa Baru T.A 2022/2023**
8:00 am - 4:00 pm

Berita Terbaru

Struktural FUKIS IAIM Sinjai Hadiri Rapat Evaluasi Kinerja Tahunan
JUNE 15, 2022
BYHUMAS IAIM SINJAI

IAIM Sinjai Serahkan Trophy Juara Lomba



IAIM Sinjai

Porch **About IAIMS** Faculty Institution Student News Announcement

Vision and Mission and Objectives

VISION
Islamic, Progressive, and Competitive

MISSION

1. Organizing Caturdharma universities based on Islamic values.
2. Organizing competitive higher education.
3. Producing innovative and creative graduates.
4. Develop cooperation networks with various regional, national and international institutions.

PURPOSE

1. Improving the quality of the academic community of the Muhammadiyah Sinjai Islamic Institute.
2. Improving the competence of graduates through strategic and comprehensive academic programs.
3. Improving higher education management that produces graduates with Islamic personality, quality, noble character, and have academic, professional, skilled and innovative abilities and are able to develop and apply science and technology.
4. Improving research and service programs to improve community welfare through the application of science and

Agenda

01 FEB **T.A New Student Admission 2022/2023**
8:00 am - 4:00 pm

Latest News

Struktural FUKIS IAIM Sinjai Attends Annual Performance

BIODATA PENULIS

NAMA : AENUL HUMAEDY

NIM : 170110022

TEMPAT TANGGAL LAHIR : SINJAI, 24 AGUSTUS 1998

NOMOR HP : 085396805193

EMAIL : EDHUMDINATA@GMAIL.COM

*AYAH : MUH RIKMAN

*IBU : HARTATI



Similarity Report ID: oid:30061:20391656

PAPER NAME

170110022

AUTHOR

AINUL HUMAEDI



WORD COUNT

11924 Words

CHARACTER COUNT

73885 Characters

PAGE COUNT

79 Pages

FILE SIZE

1.8MB

SUBMISSION DATE

Aug 4, 2022 12:42 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 4, 2022 12:44 PM GMT+7

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database



Summary